

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

Jadwal Uji Coba Kereta Ringan Jakarta Molor

Pemerintah daerah diingatkan supaya segera membahas subsidi tarif.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Uji coba pengoperasian kereta light rail transit (LRT) mundur dari rencana semula pada 10 Agustus nanti. Akhirnya pengoperasian LRT secara satu bulan diputuskan akar dimulai pada 15 Agustus mendatang berdasarkan izin dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

"Ini sedang diurus," kata Project Director LRT Jakarta, Iwan Takwin, kemarin.

Iwan menegaskan mulai 15 Agustus mendatang, kereta ringan LRT rute Kelapa Gading-Velodrome akan beroperasi secara terbatas, yakni hanya melewati Stasiun Boulevard Utara dan Stasiun Velodrome. Sedangkan stasiun lainnya dilewati tanpa singgah.

Sertifikasi teknis dari Kementerian Perhubungan ditargetkan terbit pada 10 Agustus seperti disampaikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi ketika berkunjung ke stasiun LRT pada pertengahan Juli lalu. Saat itu, Budi mengatakan proses sertifikasi bakal selesai antara 1 dan 10 Agustus. Sertifikasi itu diutamakan untuk kelayakan infrastruktur yang selesai dibangun.

"Kami bisa resmikan (pengoperasian kereta LRT) pada 10 (Agustus 2018)," ujar dia kala itu.

Menurut Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro), Dwi Wahyu Daryoto, selama uji coba pengoperasian kereta LRT bisa diakses terbatas. Hanya pemangku kepentingan, siswa sekolah umum, dan perwakilan media massa yang bisa naik moda transportasi berbasis rel terbaru tersebut. PT LRT Jakarta, anak perusahaan Jakpro, juga belum memungut tarif selama masa uji coba "Gratis," ujar dia.

Menurut Iwan, uji coba LRT mundur menjadi 15 Agustus lantaran banyak poin praserasa perkertasian yang harus diuji, meliputi stasiun, rel, sistem kelistrikan, persinyalan, dan keamanan. Pergujian itu dimaksudkan untuk memastikan baiwa sistem terintegrasi dan aman bagi penumpang. Sedangkan sertifikat sarana yang berkaitan dengan kereta sudah lebih dulu terbit. Balai Pengujian Kementerian Perhubungan bakal menggelar inspeksi final besok.

Adapun anggota Komisi Pembangunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI, Bestari Barus, menilai uji coba pengoperasian LRT terkesan dipaksakan. Menurut dia, sebagai regulator pemerintah DKI

seharusnya menyelesaikan seluruh tahap pembangunan sebelum pengoperasian resmi dimulai. "Kalau belum selesai, jangan dipaksakan," ucap politikus Partai NasDem itu.

Menurut Barus, pemerintah dan PT LRT Jakarta wajib menjamin keamanan dan keselamatan penumpang selama masa uji coba. Bestari lalu mengingatkan pemerintah agar segera menyusun skema subsidi tarif LRT karena masa penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DKI 2019 akan dimulai pada akhir triwulan ketiga tahun ini atau akhir September mendatang. "Harus pakai subsidi (tarif), anggaran Jakarta mampu (menopang)."

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI, Andri Yansyah, pemerintah sudah membentuk tim yang membahas tarif dan subsidi LRT dari unsur Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta Badan Pengelola Keuangan Daerah. Dia berharap tarif LRT harus bisa bersaing dengan tarif moda angkutan lainnya. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 | 0 | 1 | 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

Jadwal Uji Coba Kereta Ringan Jakarta Molor

Terbatas, Tak Sampai 100 Persen

Jalur kereta light rail transit (LRT) Kelapa Gading-Velodrome sepanjang 5,8 kilometer belum beroperasi seluruhnya saat uji coba nanti, yakni pada 15 Agustus mendatang. Pengoperasian percobaan juga terbatas, baik jumlah stasiun maupun penumpang. Ketika uji coba nanti, kemajuan proyek sarana dan prasarana baru mencapai 85 persen. Setelah masa uji coba, penggarapan dilanjutkan lagi hingga akhir tahun ini.

- **Nama proyek:** Konstruksi LRT Fase I Kelapa Gading Velodrome.
- **Lokasi proyek:** Jalan Pegangsaan Dua (depo)-Jalan Raya Kelapa Nias-Jalan Kelapa Gading Boulevard-Jalan Kayu Putih Raya-Jalan Balap Sepeda.
- **Panjang rute:** 5,8 kilometer.
- **Biaya:** Rp 5,2 triliun.
- **Pemilik proyek:** PT Jakarta Propertindo (Jakpro).
- **Konsultan:** PT Mott MacDonald Indonesia.
- **Kontraktor:** PT Wiljaya Karya (Persero) Tbk.
- **Sumber dana:** Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DKI Jakarta.

TENDO/TONY LARIBAWA



Kereta ringan atau LRT di Tanjung Priok Car Terminal, Jakarta, 13 April lalu.

RINCIAN KEMAJUAN PROYEK PER 31 JULI 2018:

- **Prasarana (infrastruktur dan fasilitas pendukung):** 82,06 persen.

Pada saat uji coba pengoperasian pada 15 Agustus, sekitar 85 persen.

- **Sarana (kereta):** 84,57 persen.

Target saat uji coba pengoperasian pada 15 Agustus, sekitar 85 persen.

- **Operasional:** 91 persen.

Pengerjaan prasarana dan sarana oleh Kementerian Perhubungan sedang berlangsung sekaligus finalisasi dokumen prosedur operasi standar LRT Jakarta.

- **Jumlah stasiun:**

- Stasiun Velodrome
- Stasiun Equestrian
- Stasiun Pulomas
- Stasiun Boulevard Selatan
- Stasiun Boulevard Utara
- Stasiun Pegangsaan Dua (berimpitan dengan depo LRT).

SUMBER: PT LRT JAKARTA

● LINDA DAIRANI